

**PENANAMAN NILAI AKHLAK KEPADA SESAMA MELALUI SHALAT  
BERJAMA'AH DI SDN 05 ATB PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**DISUSUN OLEH:**

**SILVIA**

**19329046**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FALKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

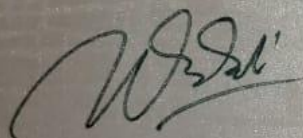
**PENANAMAN NILAI AKHLAK KEPADA SESAMA MELALUI SHALAT  
BERJAMAAH DI SDN 05 ATB PADANG**

Nama : Silvia  
NIM/TM : 19329046/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

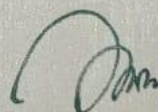
Padang, 10 Agustus 2023

Mengetahui,  
Ketua Departemen,

Disetujui oleh,  
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag  
NIP. 197502042008012006



Al-Ikhlās, Lc., MA  
NIP:198506222019031007

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, Tanggal 10 Agustus 2023

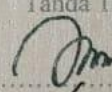

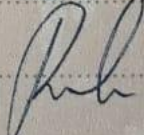
Dengan Judul:

### PENANAMAN NILAI AKHLAK KEPADA SESAMA MELALUI SHALAT BERJAMAAH DI SDN 05 ATB PADANG

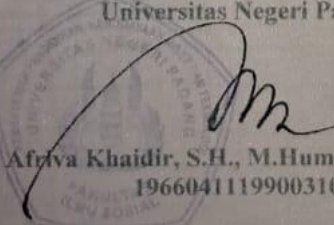
Nama : Silvia  
NIM/TM : 19329046/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Agustus 2023

Tim Penguji:

No	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Al Ikhlas, Lc, M.A,	
2. Anggota :	Dr. Indah Muliati, M.Ag	
3. Anggota :	Rengga Satria, M.A,Pd	

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

  
Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D  
196604111990031002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia  
NIM : 19329046  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penanaman Nilai Akhlak Kepada Sesama Melalui Shalat Berjamaah di SDN 05 ATB Padang**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Silvia  
NIM. 19329046

## ABSTRAK

Silvia 19329046/2019. Penanaman Nilai Akhlak Kepada Sesama Melalui Shalat Berjamaah di SDN 05 ATB Padang. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Akhlak kepada sesama adalah hubungan horizontal antar manusia dan lingkungan harus dijalin dengan baik setelah menjalin hubungan dengan Tuhannya. Berakhlak baik dengan sesama adalah sebuah keharusan karena agar tercipta hubungan yang baik dan nyaman diantaranya. Hal ini juga menimbulkan rasa senang ketika akhlak mulia itu ada dalam diri seseorang dan berperilaku dengan orang lain serta lingkungan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahap-tahap penanaman nilai akhlak kepada sesama melalui shalat berjamaah siswa di SDN 05 ATB Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber diambil dari 5 informan melalui wawancara. Empat orang tersebut yaitu satu orang guru PAI, satu orang wali kelas 5, dan tiga orang siswa kelas 5. Untuk memperoleh data peneliti, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi sebagai instrumen penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis data reduksi data, penyajian data dan verification dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga tahapan didalam menanamkan nilai akhlak kepada sesama melalui shalat berjamaah di SDN 05 ATB Padang, yaitu: Pertama tahap transformasi nilai (memberikan informasi akhlak yang baik dan akhlak yang buruk dan memberikan dorongan untuk melakukan akhlak yang baik), pada tahap ini guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai keutamaan shalat berjamaah dan memberikan tugas agar pemahaman yang disampaikan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Tahap kedua yaitu tahap transaksi nilai merupakan (tahapan interaksi/komunikasi dua antara siswa dan guru), pada tahap ini guru menggunakan metode pembiasaan dan metode percakapan, metode janji dan ancaman dan tahapan yang terakhir yaitu tahap transinternalisasi merupakan tahap penampilan guru dihadapkan siswa bukan lagi sosoknya, tetapi pada sikap mentalnya (kepribadiannya), tahap ini guru melakukan dengan metode uswah/keteladanan serta reward and punishment.

**Kata kunci:** Penanaman nilai, akhlak kepada sesama, shalat berjamaah.

## ABSTRACT

Silvia 19329046/2019. Instilling Moral Values in Others Through Congregational Prayers at SDN 05 ATB Padang. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Studies. Faculty of Social Science. Padang State University 2023.

Morals to others is a horizontal relationship between humans and the environment that must be maintained properly after establishing a relationship with God. Having good morals with others is a must because in order to create a good and comfortable relationship between them. This also creates a feeling of pleasure when noble character exists in a person and behaves with other people and the environment. This study aims to describe the stages of instilling moral values in others through congregational prayers at SDN 05 ATB Padang. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Sources were taken from 5 informants through interviews. The four people were one PAI teacher, one homeroom teacher for grade 5, and three students from grade 5. To obtain research data, the researcher used interview guidelines and observation guidelines as research instruments. The techniques used in research are observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques used are data analysis, data reduction, data presentation and verification and conclusions. The results showed that there were three stages in instilling moral values in others through congregational prayers at SDN 05 ATB Padang, namely: First, the value transformation stage (providing information on good morals and bad morals and providing encouragement to do good morals), at the In this case, the teacher gives students an understanding of the virtues of congregational prayers and gives assignments so that the understanding conveyed can be applied in everyday life.

The second stage is the value transaction stage (the second stage of interaction/communication between students and teachers), at this stage the teacher uses the habituation method and the conversation method, the promise and threat method and the last stage, namely the transinternalization stage, is the stage where the teacher's appearance is faced by students no longer his figure , but in terms of mental attitude (personality), at this stage the teacher uses the uswah/exemplary method as well as reward and punishment.

**Keywords:** Instilling values, morals to others, congregational prayers.



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kenikmatan, kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Penanaman Nilai Akhlak Kepada Sesama Melalui Shalat Berjamaah di SDN 05 ATB Padang**” sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, terimakasih sudah kuat dan tidak patah semangat hingga sampai di titik ini, penghargaan sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, ayah ibuk tercinta yaitu Bapak Herman dan Ibu Isdartini, abang penulis yaitu Aznil Fajri S.PdI, adik penulis Desi Nadila Sari dan M.Rasyid Alfitra yang selalu memberikan doa, nasehat, kasih sayang, semangat dan hiburan yang sangat luar biasa sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mereka senantiasa diberikan perlindungan oleh Allah SWT.

Penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, nasehat dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan

penghargaan kepada dosen pembimbing skripsi, yaitu Bapak Al Ikhlas, Lc., MA. yang telah sabar membimbing, mengarahkan dan terus mendukung demi terselesaikannya skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih Kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.,D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengurusan administrasi selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Rengga Satria, M.A,Pd, selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan kemudahan dalam segala pengurusan akademik penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Al Ikhlas, Lc, M.A, selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan tulus yang tak akan terbalas jasanya.
6. Ibu Dr. Indah Muliati, S.PdI dan Bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh Staf dan Tata Usaha Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu memudahkan pengurusan surat-surat untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis yang senantiasa mendo'akan dalam penyelesaian skripsi ini.



9. Ibu Kepala Sekolah, Ibu guru, dan seluruh pegawai di Sekolah Dasar Negeri 05 ATB Padang yang bersedia memberi izin dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian penulis, terkhusus kepada Pamong tersayang yaitu Ummi Maria Novita, S.PdI, yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Sahabat penulis Fatimah Nurul zahara, Melia Pratama Putri, yang memberikan support dan bantuan sejak awal perkuliahan yang sudah dianggap seperti saudara sendiri dan Suci Rama Dhani teman PL yang sudah menjadi sahabat, sahabat kos Ayu Lestari dan Melda Safitri dan kakak- kakak hebat Nisa Fitriarningsih, S.Pd, Melvi, S.PdI, dan Annisa Fitri S.PdI, yang telah memberikan sumbangan pemikiran, mendengarkan keluh kesah dan bersedia menemani suka dan duka selama penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman Aktivistis Dakwah Kampus khususnya Qatulistiwa Islam UKK UNP, dan FSDI yang senantiasa mengiringi serta menghiasi dengan penuh cinta perjalanan dikampus UNP ini.
12. Rekan-rekan jurusan Ilmu Agama Islam serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan penyusunan skripsi di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga amal baik semua pihak menjadi amal jariyah dan dilipatgandakan oleh Allah SWT. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, 04 Agustus 2023



Silvia

NIM.19329046

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
س	Ra	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap. Ahmadiyyah

ditulis: أحمدّة

## C. Ta“Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة: ditulis jamā,,ah.
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t. نهدال عمّة ن. ditulis ni“matullah.

#### **D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

#### **E. Vokal Panjang**

1. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda (  $\bar{\quad}$  ) di atasnya.
2. Fathah + ya<sup>ah</sup> tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au

#### **F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (,,)**

م ت أن:ditulis a<sup>ah</sup>antum.

#### **G. Kata Sandang Alief + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. ر أن ق ال: ditulis Alquran.
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan hurufsyamsiyah yang mengikutinya. ال ش ع ي: ditulis asy-syā<sup>ah</sup>,

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D.Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian .....	7
F .Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A.Landasan Teori.....	10
B.Deskripsi Lokasi Penelitian .....	30
C. Penelitian Relevan .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A.Metode dan Jenis Penelitian.....	45
B.Lokasi dan Waktu.....	46
C.Sumber Data .....	46
D.Instrumen Penelitian.....	47
E.Teknik Pengumpulan Data .....	47
F.Teknik Analisis Data.....	48
G.Teknik Keabsahan Data .....	49
H. Langkah - langkah Menjalankan Peneltian .....	50

<b>BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .. .....	51
B. Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.. .....	75
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Sarana dan Prasarana.....	32
Tabel 2.2 Kepeminpinan sekolah.....	39
Tabel 2.3 Ketenagaan sekolah.....	39
Tabel 2.2 Jumlah siswa SDN 05 ATB Padang .....	39
Tabel 3.1 Sumber Informan .....	46
Tabel 4.1 Hasil wawancara dengan guru PAI .....	52
Tabel 4.2 Hasil wawancara dengan wali kelas 5 .....	57
Tabel 4.3 Hasil wawancara dengan siswa kelas 5 .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Ruang kepala sekolah.....	28
Gambar 2.2 Ruang Perpustakaan.....	28
Gambar 2.3 Ruang tata Usaha.....	29
Gambar 2.4 Ruang Majelis Guru. ....	29
Gambar 2.5 Ruang Kelas .....	30
Gambar 2.6 Toilet/ Wc.....	30
Gambar 2.7 Ruang Uks .....	30
Gambar 2.8 Tempat wudhu siswa .....	31
Gambar 2.9 Mushola .....	31
Gambar 2.10 Lingkungan sekolah .....	32
Gambar 2.11 Mading sekolah .....	33
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pedoman wawancara .....	77
Lampiran 2. Pedoman observasi .....	78
Lampiran 3. Dokumentasi wawancara dengan informan .....	79
Lampiran 4. Dokumen Penilaian Agenda Shalat .....	81
Lampiran 5. Penilaian Spiritual dalam beribadah .....	82
Lampiran 6. Surat tugas pembimbing .....	83
Lampiran 7. Surat pengantar penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial .....	84
Lampiran 8. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan kota Padang .....	85
Lampiran 9. Surat tanda telah melakukan penelitian dari SDN 05 ATB Padang .....	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk percaya, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, atau kegiatan pelatihan-pelatihan yang telah di tentukan untuk mencapai tujuan yang ingin di capai (Hayati, 2020). Semakin berkembangnya zaman maka semakin berat pula tantangan bagi pendidikan Islam dalam membina peserta didik untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang baik dan benar. Tantangan Pendidikan Islam khususnya di negara Indonesia yaitu bagaimana nilai-nilai agama Islam dapat diimplementasikan oleh peserta didik secara utuh dan kaffah yang tidak hanya mengetahui dan menguasai pengetahuan, akan tetapi memiliki kualitas iman dan akhlak mulia.

Pendidikan Islam juga mengajarkan untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik agar tindakan dan perbuatan yang kita lakukan membuat orang merasa nyaman dan senang. Karena ketika akhlak kita baik kepada orang sekitar, maka akan melahirkan ketenangan dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Ketika kita berada dilingkungan yang beragam maka dibutuhkan akhlak kepada sesama yang terealisasikan dikehidupan nyata dengan baik.

Akhlak kepada sesama sangat penting ditanamkan pada siswa untuk menjalani kehidupan yang damai, dimana manusia diciptakan sebagai makhluk sosial maka dalam kehidupan sehari-hari memerlukan manusia lainnya dalam keberlangsungan hidup. Adapun beberapa contoh akhlak kepada sesama

diantaranya yaitu: saling menasihati, saling mengasihi, saling menyayangi, dan menghargai, mengasihi teman dengan tulus, saling membantu dan tolong menolong (Jannah, 2021).

Untuk menjadikan manusia memiliki akhlak yang baik salah satunya yaitu dengan cara senantiasa beribadah kepada Allah SWT, Akhlak mulia itu tercermin ketika manusia senantiasa melaksanakan ibadah yang diperintah oleh Allah Swt, salah satu ibadahnya yakni shalat. Seorang mukmin yang melaksanakan shalatnya dengan benar dan khusuk maka akan menjauhkannya dari perbuatan keji dan munkar. Perbuatan yang dapat merugikan diri kita sendiri, keluarga bahkan orang-orang disekitar kita.

Allah SWT berfirman dalam Qs. Al-Ankabut ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwasannya dari melaksanakan shalat dengan rutin maka akhlakpun akan senantiasa menyeimbangi ke arah yang lebih baik pula karena dari ibadah shalat akan membuat hati seseorang semakin tunduk melakukan kebaikan.

Pendidikan agama Islam di sekolah SDN 05 ATB ini menerapkan bagaimana dari penanaman nilai akhlak kepada sesama melalui shalat berjama'ah

di harapkan mampu membuat peserta didik memiliki akhlak yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam, penanaman nilai akhlak kepada sesama yang diterapkan oleh guru pai melalui shalat berjamaah di sekolah yang dilaksanakan pada waktu zuhur dan asar. Di lihat pada observasi awal sekolah sudah di lakukan oleh peneliti pada tanggal 9 desember 2022 akhlak peserta didik sudah cukup baik akan tetapi masih perlu adanya bimbingan yang lebih, masih adanya ditemukan peserta didik yang membuli temannya dan mengucilkannya, ketika temannya hendak bergaul dengan sesama mereka masih ada ditemukan mereka saling hujat, bahkan berkelahi sesama mereka, akhlak kepada guru yang masih kurang seperti tidak menyapa guru ketika diluar jam pelajaran, berbicara dengan semena-mena kepada guru dan lainnya.

Dari hal tersebut terjadi karena masih kurangnya akhlak peserta didik didalam berinteraksi dengan sekitar baik itu kepada guru, sesama teman dan kepada lingkungan. Sudah sering terjadi kasus- kasus mengenai masih kurangnya akhlak peseta didik didunia pendidikan Indonesia beberapa kasus yang sudah terjadi diantaranya yaitu:

Dikutip dari TribunnewsSultra. Com Terjadi juga kasus siswa yang meninggal diaiaya teman sekolahnya saat hendak sholat kejadian itu viral di media sosial pada rabu 15 juni 2022 kejadian tersebut terjadi saat siswa tersebut hendak shalat di mushola sekolahnya (Tribun Manado.co.id, 2019).

Di kutip dari kompas. Com pada tanggal 15 bulan juni 2023 Kasus pelajar SMP asal kecamatan Kemlagi yang membunuh teman sekelasnya yang berumur 15 tahun karena dendam ditagih uang iyuran kelas 5.000 rupiah dan akhirnya pelaku dihukun penjara 7 tahun 4 bulan (Kompas.com, 2023).

Kasus lainnya yaitu dikutip dari Kaltimfaktual.com pada akhir Februari siswa SMK Negeri di Samarinda mengamuk saat jam pelajaran gara-gara ditegur oleh gurunya karena siswa tersebut berlaku tidak sopan kepada gurunya dengan menjawab pertanyaan dengan bercanda/ dengan kalimat yang membuat guru tersebut marah, hal tersebut menyebabkan keributan yang melibatkan staf sekolah terluka karena saat mencoba mencegah pembacokan. Dan hal itu membuat gubernur kaltim saat itu mengatakan miris dengan turunnya akhlak siswa ke gurunya saat ini (Faktual, 2023).

Dari beberapa kasus diatas dapat dipahami bahwa masih rendahnya akhlak siswa-siswa didunia pendidikan di Indonesia dengan demikian pendidikan di indonesia sudah berupaya agar akhlak pelajar di Indonesia semakin baik, salah satu cara untuk membuat akhlak siswa di indonesia terbina dengan baik yakni dengan penanaman akhlak yang dilakukan oleh guru sejak bangku sekolah dasar.

Penanaman akhlak tersebut di dalam mendidik karakter menjadi salah satu solusi yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait akhlak siswa. Dengan penanaman nilai akhlak kepada siswa guru bisa memilih menanamkan melalui program yang mampu dan bisa memberikan efek yang positif terhadap penanaman akhlak siswa.



Di SDN 05 ATB Padang guru PAI menanamkan nilai akhlak siswa melalui shalat berjamaah di sekolah, penanaman akhlak yang diselenggarakan melalui shalat berjamaah diharapkan mampu mewujudkan misi dari pendidikan penanaman nilai akhlak tersebut. Penanaman nilai akhlak merupakan keharusan mutlak yang harus menjadi tumbuh dan berkembangnya ditentukan oleh kualitas akhlaknya. Di sekolah menjadi tugas penting bagi guru agar peserta didik/ anak-anak tidak terbawa oleh permainan globalisasi (Purbaya, 2016).

Sebagaimana menurut Abdullah dalam (Fitria Hilato, 2021) ada dua faktor utama yang dapat membuat anak tumbuh dalam iman yang hak, berhiaskan diri dengan etika Islam, dan sampai pada puncak keutamaan spiritual dan kemuliaan personal. Dua faktor tersebut adalah pendidikan Islam yang utama dan pendidikan lingkungan yang baik. Jika dua faktor tersebut terpenuhi, maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan keutamaan-keutamaan budi pekerti, spiritual, dan etika agama yang lurus.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Penanaman Nilai Akhlak Kepada Sesama Melalui Shalat Berjamaah di SDN 05 Air Tawar Barat Padang ”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan deskripsi masalah, maka peneliti hendak melakukan penelitian yang berfokus pada **“Penanaman Nilai Akhlak Kepada Sesama Melalui Shalat Berjamaah di SDN 05 Air Tawar Barat Padang”**.

### **C. Rumusan masalah**

Merujuk pada latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman nilai akhlak kepada sesama pada tahap transformasi nilai melalui shalat berjama'ah di SDN05 ATB Padang?
2. Bagaimana penanaman nilai akhlak kepada sesama pada tahap transaksi nilai melalui shalat berjama'ah di di SDN 05 ATB Padang?
3. Bagaimana penanaman nilai akhlak kepada sesama pada tahap transinternalisasi melalui shalat berjama'ah di SDN 05 ATB Padang?

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penanaman nilai akhlak pada tahap transformasi nilai melalui shalat berjamaah di SDN 05 ATB Padang
2. Untuk mengetahui proses penanaman nilai akhlak pada tahap transaksi nilai melalui shalat berjamaah di SDN 05 ATB Padang.
3. Untuk mengetahui proses penanaman nilai akhlak pada tahap transinternalisasi melalui shalat berjamaah di SDN 05 ATB Padang

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut:

### **1) Secara teoritis**

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang nilai akhlak
- b. Diharapkan memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai penanaman nilai akhlak kepada sesama melalui shalat berjamaah.

### **2) Secara Praktis**

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini bisa menambah referensi pengetahuan bagaimana penanaman nilai akhlak kepada sesama melalui shalat berjamaah.
- b. Bagi sekolah, untuk menciptakan sekolah yang memiliki siswa yang berakhlak baik
- c. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan kepandaian dalam penanaman nilai akhlak kepada sesama melalui shalat berjamaah agar lebih efektif lagi dan lebih baik lagi.
- d. Bagi orang tua dan masyarakat

Untuk dijadikan rujukan bagi masyarakat dan orang tua di dalam menanamkan nilai akhlak kepada anak-anak melalui shalat berjama'ah untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia dengan beribadah kepada Allah Swt.

## **F. Definisi Operasional**

Supaya terhindarnya dari kesalah pahahaman dari judul penelitian ini, jadi definisi operasional yang di gunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### **a) Penanaman**

Penanaman merupakan cara menanamkan. Penanaman secara etimologi berasal dari kata tanam yang artinya benih, yang semakin jelas ketika mendapatkan himbuan me-kan menjadi “menanamkan” yang berarti menaburkan paham, ajaran, dan sebagainya. Dan juga memasukkan, membangkitkan, serta memelihara perasaan, cinta kasih dan lain sebagainya. Jejak pendidikan, 2017 dalam (Murtopo & Athoillah, 2018). Jadi yang dimaksud penanaman yaitu menaburkan paham dan cara menanamkan.

Adapun yang dimaksud penanaman dalam tulisan ini yaitu bagaimana menanamkan nilai akhlak kepada sesama melalui shalat berjamaah di SDN 05ATB Padang.

### **b) Nilai**

Menurut Milton dalam (Ansori 2017) nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai yang pantas atau tidak pantas. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya nilai adaah suatu ketetapan dan tindakan yang akan menjadi seseorang memilih yang pantas maupun yang tidak pantas.

Adapun maksud nilai pada tulisan ini yaitu nilai-nilai akhlak kepada sesama yang akan ditanamkan melalui shalat berjamaah.

c) Akhlak kepada sesama

Nurhasanah dalam (Pradana, 2021) Yang dimaksud akhlak terhadap sesama adalah hubungan horizontal antar manusia harus dijalin dengan baik setelah menjalin hubungan dengan Tuhannya. Berakhlak baik dengan sesama manusia adalah sebuah keharusan karena agar tercipta hubungan yang baik dan nyaman diantaranya. Hal ini juga menimbulkan rasa senang ketika akhlak mulia itu ada dalam diri seseorang dan berperilaku dengan orang lain.

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya akhlak kepada sesama adalah akhlak yang baik yang harus ada pada diri seseorang untuk menjalani kehidupan yang nyaman dan tentram.

Adapun maksud dari akhlak kepada sesama yang dimaksud dalam tulisan ini yaitu akhlak kepada sesama yaitu: akhlak kepada guru, akhlak kepada sesama siswa dan akhlak kepada lingkungan.

d) Shalat Berjamaah

Shalat adalah kewajiban dengan pijakan dalil yang tak terbantahkan lagi. Shalat bukan hanya gerakan fisik saja tapi pada saat yang bersamaan diikuti dengan penyatuan hati dengan Dzat yang tengah disembah. Salah satu bentuk kesalehan yang sangat penting adalah shalat. Dalam shalat jiwa dan raga kita fokuskan kepada satu titik pusat yang kita imani yaitu Allah Swt. “sesungguhnya aku menghadapkan wajahku kepada Dia (Allah) yang menciptakan seluruh langit dan bumi, secara hanif dan berserah diri (Muslim), dan aku tidaklah termasuk mereka yang musyrik (Qs.

Al-An'am:79). Dan shalat merupakan rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Seperti yang kita ketahui bahwa Islam didirikan atas lima sendi (tiang) yang diantara kelimanya adalah shalat. Jadi barang siapa yang mendirikan shalat maka dia telah mendirikan agamanya begitupun sebaliknya, barang yang siapa yang meninggalkan shalat maka ia telah merobohkan tiang agamanya (Maryam, 2018).

Sedangkan Kata berjamaah merupakan gabungan dua kata yang terdiri dari bahasa Indonesia dan bahasa Arab, yaitu ber dan jamaah. Kata ber merupakan awalan yang memiliki arti mengandung, menggunakan, atau dengan cara dan secara. Berjamaah artinya dengan cara atau secara berjamaah. Jamaah berasal dari kata jama', dan jama'atan yang artinya mengumpulkan, berkumpul, sekumpulan atau sekelompok. Maknanya jumlah yang lebih dari satu orang bahkan makna asalnya adalah jumlah yang banyak.

Jadi secara syariah shalat berjamaah adalah shalat bersama-sama lebih dari satu orang dan satu orang menjadi imam sedangkan yang lainnya menjadi makmum (Sholehuddin, 2014). Sedangkan Pengertian Shalat berjamaah secara umum adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana salah satu menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan memenuhi semua ketentuan. Sedangkan pengertian khusus shalat berjamaah sebenarnya tidak sekedar berjamaah melainkan ada beberapa kriteria yang bersumber dari contoh aplikatif di masa Nabi SAW (Sarwat, 2018 ).

Sedangkan shalat berjamaah yang dimaksud dalam tulisan ini yaitu salah satu program yang ada di SDN 05 ATB Padang yang menjadi salah satu nilai tambahan spiritual bagi siswa.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya yang dimaksud dengan judul ini yaitu tahapan-tahapan didalam guru menanamkan nilai akhlak kepada sesama melalui shalat berjama'ah di SDN 05 ATB Padang.